### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Psikologi Umum. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Amanah, N. 1993. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Efektivitas Komunikasi pada Pramuwisata di Denpasar. Yogyakarta: Fakultas Psikologi. UGM. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Arikunto, S. 1987. <u>Prosedur Penelitian</u>. Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi Jakarta Bina Aksara
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., dan Hilgard, E. R. 1996. <u>Pengantar Psikologi</u>. Jilid 1. Edisi kedelapan. Alih bahasa oleh: Taufiq, N., dan Barhana, R. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 1988. <u>Seri Pengukuran Psikologi Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi</u>. Jakarta: Liberty.
- Azwar, S. 1989. <u>Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya</u>. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Azwar, S. 1992. <u>Reliabilitas dan Validitas. Seri Pengukuran Psikologi. Interpretasi dan Komputasi.</u> Cetakan kedua. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Bandura, L. 1997. <u>Psikologi Sosial</u>. Bandung: Eresco.
- Covey. 1994. Pengaruh Keikutsertaan Dalam Program Pengembangan Pribadi Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Siswa Sekolah Pengembangan Pribadi John Robert Power. <u>Skripsi</u>, (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Gerungan, W. A. 1986. <u>Psikologi Sosial. Suatu Pengantar</u>. Bandung: Tarsito.
- Gilmore, J. V. 1984. <u>The Productive Personality</u>. San Fransisco: The Albion Publishing Company.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2000. <u>Manual Seri Program Statistik (SPS)</u>. <u>Paket MIDI. Versi 2000</u>. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, S. 1986. <u>Teknik Penyusunan Skala Ukur</u>. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.

- Hadi, S. 1987. Metodologi Research II. Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, E. B. 1990. <u>Psikologi Perkembangan</u>: <u>Suatu Pendekatan Sepanjang</u>
  <u>Rentang Kehidupan</u>. Edisi Kelima. Terjemahan: Istiwidayanti dkk. Jakarta: Erlangga.
- Irwanto, 1994. <u>Psikologi Umum. Buku Panduan Mahasiswa</u>. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Utama.
- Kartono, K. 1985. <u>Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi</u>. Seri Psikologi Terapan 7. Jakarta : CV Rajawali.
- Kumara. 1988. Motivasi, Teori dan Pengukurannya. Bandung: Angkasa.
- Purwakawaca, S dan Harahap, A.H. 1982. Ensikopledia Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
- Rakhmad, J. 1988. <u>Psikologi Komunikasi</u>. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S. W. 1984. <u>Psikologi Remaja</u>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shochib. M. 1998. <u>Pola Asuh Orangtua. Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri.</u> Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto, A. 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Penerbit: Aksara Baru.
- Sukardi, D.K. 1988. <u>Seri Bimbingan : Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah</u>. Surabaya : Usaha Nasional
- Soemanto, W. 1983. Psikologi Pendidikan. Bandung. Penerbit C.V. Remaja Karya.
- Syahril, dkk. 1986. Pengantar Bimbingan dan Konseling. Padang: Angkasa Raya
- Walgito, B. 1991. <u>Pengantar Psikologi Umum</u>. Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Winkel, W.S. 1993. <u>Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah</u>. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

# ANGKET A

NO	URAIAN
1.	Saya ingin guru BP berperan aktif di sekolah.
2.	Saya tidak ingin guru BP ada di sekolah.
3.	Saya senang jika guru BP menanyakan masalah saya.
4.	Saya merasa gugup jika guru BP menanyakan saya.
5.	Menurut saya layanan dan bimbingan yang diberikan guru BP cukup praktis
	dalam pelaksanaannya.
6.	Layanan dan bimbingan yang diberikan guru BP sering membuat saya
	kecewa.
7.	Menurut saya guru BP adalah pengganti orangtua.
8.	Menurut saya layanan guru BP hanya untuk murid wanita saja.
9.	Saya merasa senang dengan layanan yang diberikan guru BP sekolah.
1().	Layanan yang diberikan guru BP sekolah membuat siswa membencinya.
11.	Llika ada persoalan saya segera menemui guru BP.
12.	Saya tidak bersedia persoalan saya diselesaikan guru BP.
13.	Saya mendukung rencana yang akan dibuat guru BP.
14.	Saya kurang setuju dengan layanan dan bimbingan yang diberikan guru BP.
15.	Saya setuju apabila diperbolehkan berbicara lama dengan guru BP.
16.	Kalau boleh, saya tidak ingin bertemu dengan guru BP.
17.	Hampir setiap hari di sekolah saya berbicara dengan guru BP.
18.	Jika tidak terpaksa, saya tidak pernah berbicara dengan guru BP.
19.	Menurut saya layanan guru BP adalah untuk membantu mengatasi
	permasalahan murid
20.	Menurut saya layanan yang diberikan guru BP tidak ada artinya bagi murid.
21.	Bagi saya, dengan mengutarakan isi hati kepada guru BP, maka beban pikiran
	saya berkurang.
22.	Tidak pantas rasanya berbicara berlama-lama dengan guru, apalagi dengan
	guru BP.
23.	Saya suka berteman dengan guru BP karena sikapnya simpatik.
24.	Saya suka menjauh dengan guru BP yang sikapnya selalu mau tahu.
25.	Saya dapat memaklumi kesibukan guru BP dalam memberikan pelayanan
	kepada murid.
26.	Saya tidak bisa memaklumi peran yang dimainkan guru BP di sekolah.
27.	Setiap kali ada masalah, maka saat di sekolah saya mengadukannya ke guru BP.
28.	Saya tida's suka mengadukan hal apa saja kepada guru BP.
29.	Saya menyukai sikap bebas yang dilakukan guru BP dalam memberikan
	layanan dan bimbingan.
30.	Sikap yang ditunjukkan guru BP membuat saya malu dihadapan teman-

	teman.
31.	Saya merasa layanan guru BP selama ini cukup membantu saya di sekolah.
32.	Saya merasa layanan guru BP tidak cukup menolong murid.
33.	Menurut saya banyak hal menyenangkan saat bertukar pikiran dengan guru BP.
34.	Saya merasa malu jika ditegur oleh guru BP.
35.	Menurut saya, pendekatan yang dilakukan guru BP kepada murid sangat efektif.
36.	Menurut saya guru BP suka bersikap kasar.
37.	Menurut saya hanya orang-orang yang bodoh saja yang tidak menggunakan
	jasa pelayanan dari guru BP.
38.	Menurut saya orang-orang yang berpikiran maju akan berdiskusi dengan guru BP sekolah.
39.	Setelah berbincang-bincang dengan guru BP saya merasakan puas.
40.	Berbincang-bincang bagi saya hanya pemborosan waktu saja.
41.	Menurut saya bila banyak berbicara dengan guru BP, maka saya dapat menjadi pintar dalam memecahkan masalah.
42.	Berbicara dengan guru BP, bagi saya hanya untuk mencari perhatiannya saja.
43.	Menurut saya rugi rasanya jika tidak memanfaatkan layanan yang diberikan guru BP.
44.	Menurut saya tidak ada yang perlu dibicarakan dengan guru BP.
45.	Layanan yang diberikan guru BP membuat saya dapat belajar dengan tenang.
46.	Layanan yang diberikan guru BP bagi saya tidak ada artinya.
47.	Saya sering mengunjungi guru BP jika ada waktu.
48.	Saya hanya berhadapan dengan guru BP jika saya membuat masalah di sekolah.
49.	Menurut saya guru BP adalah orang yang harus kita percayai.
50.	Menurut saya layanan dari guru BP hanya untuk orang yang manja saja.
51.	Saya merasa cukup dekat dengan guru BP.
52.	Saya merasa tidak pernah suka dengan layanan yang diberikan guru BP.
53.	Jika guru BP sedang sendiri, maka saya bersedia untuk berbincang-bincang dengannya.
54.	Lebih baik saya sendirian daripada harus berbicara dengan guru BP.
55.	Saya ingin layanan yang diberikan guru BP tetap besar kepada murid-murid.
56.	Saya tidak ingin berdekatan dengan guru BP yang sering memberikan pasehat.
57.	Karena seringnya mendapat masukan dari guru BP, saya menganggap guru BP sebagai orangtua saya.
58.	Guru BP bagi saya tidak ubahnya seperti Satpam.
59.	Saya melihat guru BP orangnya penuh perhatian.
ó0.	Bagi saya guru BP sekolah tidak ubahnya seperti pengawas saja.

61.	Layanan yang diberikan guru BP membuat saya merasa aman di sekolah.
62.	Menurut saya layanan dan bimbingan guru BP membuat saya menjadi bosan.
63.	Saya tertarik dengan sistem layanan yang diberikan guru BP.
64.	Saya tidak tertarik dengan sistem layanan yang diberikan guru BP.
65.	Saya fikir layanan dan bimbingan guru BP selama ini menguntungkan murid.
66.	Saya fikir layanan guru BP hanya kepada orang-orang yang dekat dengannya
	saja.
67.	Saya menyukai cara-cara yang dilakukan guru BP dalam mendekati murid.
68.	Saya tidak menyukai cara-cara yang dilakukan guru BP, karena tujuannya
	adalah untuk menghukum murid.
69.	Sayang sekali sekali rasanya bila ada yang tidak bersedia berhubungan
	dengan guru BP
70.	Saya rasa layanan dan bimbingan guru BP hanya sekedar basa-basi saja.
71.	Layanan yang diberikan guru BP membuat murid merasa bosan.
72.	Layanan yang diberikan guru BP membuat semua murid senang padanya.
73.	Menurut saya layanan guru BP meringankan beban kesulitan murid.
74.	Dengan adanya guru BP, maka gerakan murid menjadi tidak bebas.
75.	Saya kurang suka jika ada yang menjelek-jelekkan guru BP.
76.	Saya tidak mau tahu jika ada yang menjelek-jelekkan guru BP.

# ANGKET B

N()	URAIAN
1.	Saya merasa gembira bila berkumpul dengan teman-teman.
2.	Sava merasa tersiksa oleh kelemahan-kelemahan yang saya miliki.
3.	Apabila melihat orang buta yang akan menyeberang jalan, saya akan
7	membantunya.
-1.	Saya akan merasa lebih percaya diri apabila dapat menyaingi teman-teman
	dalam berpakaian.
5.	Saya tidak pernah berfikir menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan
	orang lain kepada saya.
6.	Teman-teman jarang sekali memberikan kepercayaan kepada saya dalam
	mengerjakan suatu tugas.
7_	Saya memandang masa depan dengan penuh harapan dan antusias.
8.1	Masa depan saya rasanya suram.
9.	Saya tetap bersemangat meskipun saya bekerja sendiri.
1().	Saya ingin orang lain memberi bantuan lebih banyak kepada saya.
11.	Saya suka mencoba cara-cara baru untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
12.	Saya lebih suka mengerjakan pekerjaan yang ringan tanpa resiko apapun.
13.	Saya tidak suka memaksakan pendapat saya kepada orang lain.
14.	Saya mengetahui kelebihan saya dalam mengemukakan pendapat.
15.	Saya tidak pernah ragu dalam mengerjakan sesuatu.
16.	Rasa ragu-ragu selalu mengganggu fikiran saya pada saat saya mengerjakan
	suatu pekerjaan.
17.	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan gembira.
18.	Saya merasa sulit untuk mengungkapkan kegembiraan yang saya alami
	kepada orang lain.
19.7	the same of the same same same same same same same sam
20.	Dalam berteman, saya akan memilih yang sesuai dengan selera saya.
21.	Saya akan mengerjakan pekerjaan yang dibebankan kepada saya dengan
	sebaik-baiknya.
22.	Jika tidak ada keuntungan yang diperoleh, maka saya tidak akan mengerjakan
	pekerjaan walaupun itu tugas saya.
23.	Bila merencanakan mencapai sesuatu, saya cukup yakin untuk dapat
	memperolehnya.
242	Memikirkan masa depan, membuat saya menjadi gelisah.
249- 25, 26,	Saya tidak merasa khawatir dengan kemampuan yang saya miliki.
26.	Saya merasa terganggu, bila ada orang yang tidak memuji penampilan saya.
27.	Saya lebih tertarik pada pekerjaan yang menurut saya belum pernah saya
	lakukan,
28.	Saya lebih suka pada pekerjaan yang lebih bersifat rutin.

29.	Meskipun sedang marah, saya tidak ingin orang lain menjadi rugi karena tindakan saya.
30.	Saya senang berpakaian yang kelihatan mewah dimanapun saya berada agar orang lain terpesona.
31.	Saya yakin mampu mengatasi segala rintangan.
32.	Saya merasa pesimis bila banyak rintangan yang harus saya hadapi.
33.	Dimanapun saya berada, saya jarang merasa kesepian.
34.	Saya sering merasa kesepian meskipun berada diantara orang-orang yang saya
T.	kenal.
35V	Jika di dalam bis, ada orang tua yang berdiri saya akan memberikan tempat duduk saya kepadanya.
36.	Bagi saya toleransi hanya akan menghambat kita untuk mewujudkan apa yang kita inginkan.
37.	Bila saya menghilangkan buku yang saya pinjam, maka saya berusaha untuk menggantinya.
38.	Janji bagi saya adalah untuk menyenangkan hati orang lain.
40.45.0	Saya adalah orang yang mudah bergaul dengan siapa saja.
	Rasanya saya tidak bergairah dalam menjalani hidup.
41.	Saya mengutamakan apa yang saya miliki, tanpa mengharapkan bantuan dari
41.	
42.	orang lain. Saya mengharapkan bantuan dari berbagai pihak agar mampu menyelesaikan
	masalah.
43.	Saya akan mengerahkan segala kemampuan untuk memecahkan masalah yang bagi orang lain tidak terpecahkan.
44.	Saya akan meminta bantuan orang lain jika saya menghadapi suatu masalah berat.
45.	Jika saya dengan teman-teman sedang ada masalah, saya tidak ingin saya saja yang mendapatkan bantuan.
46.	Kesulitan yang dihadapi teman di sekolah, bukan urusan saya.
47.	Saya tidak akan mundur, walaupun sudah menemui kegagalan.
48.	Lebih baik mundur daripada saya susah harus menghadapi rintangan.
49	Bila saya telah menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, saya merasa sangat gembira.
5()	1 to
5().	Saya termasuk orang yang pemurung.
513	Saya tidak keberatan mendengarkan jika ada teman yang ingin
	menyampaikan keluhannya kepada saya.
52.	Untuk menaikkan prestise, saya akan berteman dengan orang yang lebih kaya
	dari saya
53.	Saya bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang telah saya lakukan.
54.	Saya lebih suka melimpahkan kesalahan saya kepada orang lain.
55.	Walaupun pekerjaan itu terasa berat tetapi saya yakin dapat
"/	menyelesaikannya.

pribadi.  78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang iain.  80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.  Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria  82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.  84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai	er a come em	
<ul> <li>57. Saya tidak begitu mengharapkan bantuan orang lain untuk menyelesarkan msalah saya.</li> <li>58. Saya tidak mampu berbuat sesuatu bila teman-teman tidak memberikan dukungan</li> <li>59. Biasanya sesuatu yang baru membuat saya menjadi penasaran.</li> <li>60. Saya akan menghindar bila diberi tugas yang sulit.</li> <li>61. Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.</li> <li>62. Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>63. Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.</li> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dininginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang iain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran sa</li></ul>	56.	
<ul> <li>Saya tidak mampu berbuat sesuatu bila teman-teman tidak memberikan dukungan</li> <li>Biasanya sesuatu yang baru membuat saya menjadi penasaran.</li> <li>Saya akan menghindar bila diberi tugas yang sulit.</li> <li>Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.</li> <li>Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hali tu akan merepotkan saya.</li> <li>Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya perusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya epat menemui jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya saya kepentingan saya saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya saya kepentingan saya saya masan berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan</li></ul>	57.	Saya tidak begitu mengharapkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan
dukungan Bitasanya sesuatu yang baru membuat saya menjadi penasaran.  Saya akan menghindar bila diberi tugas yang sulit.  Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.  Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.  Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.  Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.  Saya merasa kurang dibutuhkan ternan-teman.  Saya merasa kurang dibutuhkan ternan-teman.  Saya merasa kurang dibutuhkan ternan-teman.  Saya merasa kurang dibutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.  Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.  Saya saya ukan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.  Saya epat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.  Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.  Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  Saya sakan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.  Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.	DE LANGUAGE BOOK	and the same of th
<ul> <li>Biasanya sesuatu yang baru membuat saya menjadi penasaran.</li> <li>Saya akan menghindar bila diberi tugas yang sulit.</li> <li>Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.</li> <li>Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>Saya merasa kurang dibutuhkan ternan-teman.</li> <li>Scandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hali itu akan merepotkan saya.</li> <li>Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya perusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya saya kan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	58.	· ·
<ul> <li>60. Saya akan menghindar bila diberi tugas yang sulit.</li> <li>61. Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.</li> <li>62. Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>63. Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.</li> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan orang lain.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan ora</li></ul>		
<ul> <li>61. Bagi saya kebersamaan itu penting untuk meraih kesuksesan.</li> <li>62. Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>63. Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.</li> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya ekan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>75. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya sakan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria.</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		the state of the s
<ul> <li>62. Saya tidak mau tahu akibat yang ditimbulkan dari tindakan saya, yang penting saya berhasil.</li> <li>63. Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.</li> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya cepat menemui jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		A sector To a sector of the se
saya berhasil.  Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.  Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.  Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.  Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.  Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.  Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.  Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.  Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.  Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.  Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.  Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.  Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.  Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.		
<ul> <li>63. Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas tanpa dibantu oleh orang lain.</li> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan ternan-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	62.	
<ul> <li>64. Saya sangat senang bila tugas-tugas saya dikerjakan oleh orang lain.</li> <li>65. Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	63	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
<ul> <li>Teman-teman merasa senang jika saya datang mengunjungi mereka.</li> <li>Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		A. I I I I I I I I I I I I I I I I I I I
<ul> <li>66. Saya merasa kurang dibutuhkan teman-teman.</li> <li>67. Seandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>68. Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>69. Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>70. Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di ke dai</li> </ul>	-	
<ul> <li>Scandainya saya pemimpin dalam suatu organisasi, saya bersedia mendengarkan keluhan setiap anggota.</li> <li>Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.</li> <li>Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya aberusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang iain.</li> <li>Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di ke dai</li> </ul>	A-10 11 1 1	
mendengarkan keluhan setiap anggota.  Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.  Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.  Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.  Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.  Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.  Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.  Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.  Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.  Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.  Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR
kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkan.  Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.  Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.  Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.  Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.  Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.  Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.  Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.  Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.	67.	
kepada orang lain, karena hal itu akan merepotkan saya.  Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.  Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Kengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.  Kendupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.  Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.  Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.  Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.  Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.  Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.  Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.  Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.  Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.  Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai	68.	Bila ada teman yang membutuhkan bantuan, biasanya akan saya limpahkan
<ol> <li>Saya akan menerima disalahkan orang jika saya telah berbuat salah.</li> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ol>		
<ol> <li>Mengulang pelajaran di rumah, merupakan siksaan kepada saya.</li> <li>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ol>	69.	
<ul> <li>71. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang dinginkan.</li> <li>72. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain.</li> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		
diinginkan. Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang lain. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih certa Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai		Contract of the Contract of th
<ul> <li>73. Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.</li> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		diingmkan.
<ul> <li>74. Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.</li> <li>75. Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	72	
<ol> <li>Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.</li> <li>Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ol>	73.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah walaupun tidak dibantu orang lain.
<ul> <li>76. Saya cepat menemui jalan buntu bila sedang menghadapi masalah.</li> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	74.	Saya berusaha agar orang lain memihak kepada saya.
<ul> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	75.	Saya akan mencari jalan ke luar dari setiap permasalahan yang muncul.
<ul> <li>77. Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi.</li> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	76.	
<ul> <li>78. Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan daripada kepentingan orang lain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	77.	Saya lebih mendahulukan kepentingan orang banyak daripada kepentingan-
<ul> <li>Iain.</li> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang iain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	78	
<ul> <li>79. Saya yakin hasil kerja saya akan diakui oleh orang lain.</li> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	/ 0.	
<ul> <li>80. Saya akan marah bila orang lain mentertawakan hasil kerja saya.</li> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	70	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
<ul> <li>81. Dengan kehadiran saya, suasana berkumpul dengan teman menjadi lebih ceria</li> <li>82. Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.</li> <li>83. Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>		
82 Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku. 83 Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain. 84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di ke <b>d</b> ai	DIAME IN	The state of the s
<ul> <li>83 Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang lain.</li> <li>84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai</li> </ul>	81.	
lain.   84.   Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai	82	Kehadiran saya sering membuat suasana menjadi kaku.
84. Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai	83	Meskipun sedang marah, saya masih mempertimbangkan kesalahan orang
		lain.
	84.	Saya sering merasa risih apabila teman-teman mengajak saya makan di kedai
		pinggir jalan.

85.	Saya tidak suka melimpahkan kesalahan saya kepada orang lain.
86.	Saya sering lupa untuk mengembalikan barang-barang yang saya pinjam dari teman.
87.	Dengan belajar giat, saya yakin bahwa masa depan saya akan cerah.
88.	Saya merasa kurang yakin dapat meraih apa yang saya cita-citakan di masa mendatang
89.	Dengan senang hati saya akan membantu teman-teman yang sedang kesusahan.
9().	Saya tidak peduli dengan orang lain, yang penting keinginan saya sudah terpenuhi.
91.	Pantang bagi saya menyerah dalam berusaha, sebelum keinginan-keinginan saya dapat terwujud.





# UNIVERSITAS MEDAN AREA **FAKULTAS PSIKOLOGI**

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223 E-mail: uma001@indosat.net.id

Nomor

: 1432 /FO/PP/2004

Medan, 10 Agustus 2004

Lampiran

Hal

: Pengambilan Data

Kepada

: Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Medan

di-

Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama

: Selpia

NPM

: 99.860.0030

Program Study

: Ilmu Psikologi

Fakultas

: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA Negeri 8 Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul: "Hubungan Antara Sikap Terhadap Layanan Bimbingan Penyuluhan Dengan Percaya Diri Siswa di SMA Negeri 8 Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

ntu Dekan I.

Nurmaida Iraw

Tembusan:

### 1.UNHWERSREAS: MENDAN AREA

- Mahasiswa Ybs.
- 3 Pertinggal



# PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN

JL. PELITA IV NO. 77 TELP. 061 - 6629322 MEDAN - 20236

Medan, دی Agustus 2004

Nomor: 070/12 537 . PR /2004

Lamp Hal

: Izin Pengambilan Data

Kepada Yth:

Kepala SMA Negeri 8 Medan

Medan

1. Berdasarkan Surat permohonan dari Dekan Fakultas Psikologi UMA Nomor: 1473/FO/PP/2004 Tanggal 20 Agustus 2004 Prihal pada pokok surat ini, kami sampaikan kepada Saudara:

Nama

: SELPIA

NPM

: 99.860.0030

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Judul Skripsi

: Hubungan Antara Sikap Terhadap Layanan Bimbingan

Penyuluhan Dengan Percaya Diri di SMA Negeri 8 Medan

Tempat Penelitian : SMA Negeri 8 Medan

- 2. Diharapkan Saudara dapat membantunya dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.
  - b. Yang bersangkutan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
  - c. Yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kota Medan c/q Subdis Program selambat-lambatnya seminggu setelah selesai penelitian.
  - d. Surat penelitian berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai penelitian dianggap selesai.
- 3. Demikian kami sampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

A.N. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ALKOTA MEDAN

KASUBBONS PROGRAM

ENDIDIKAN

Drs. H. DASWARUDDIN SIREGAR

NIP 400028700

#### Tembusan:

- 1. Dekan Fak. Psikologi UMA
- 2. Yang bersangkutan
- 3. Pertinggal

### PEMERINTAH-KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN

## SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 Jalan Sampali No.23 Medan Telepon (061) 4530343 Medan 20211

## SUKET KETERANGAN

Nomor: 1682/I05.1/SMA.08/KM/2004

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, Kasubdis Program Nomor: 070/12537.PR/2004 Tanggal 25 Agustus 2004 perihal izin pengambilan Data, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Medan menerangkan bahwa:

Nama

: SELPIA

NIM

: 99.860.0030

Semester / Jurusan

: Terakhir / Psikologi

Program

: S1, Universitas Medan Area (UMA)

Judul Skripsi

: Hubungan Antara sikap Terhadap Layanan Bimbingan Penyuluhan Dengan Percaya Diri

di SMA Negeri 8 Medan.

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 September 2004 Kepala SMA Negeri 8 Medan,

Drs. ZAINAL ARIFIN, HS.

NIP 130538318

EKOLAHMENENGAH